

Posko Covid Dibuka Lagi 3 Bulan

Pembentukan Struktur sampai Tingkat RT RW

BATANG - Angka pravelensi jumlah kasus pasien positif Covid-19 di Kabupaten Batang masih terus menunjukkan penambahan. Hal itu menuntut Pemerintah Kabupaten Batang untuk kembali membuka Posko Penanganan Covid-19 yang terletak di Jalan Veteran.

"Ya, mulai hari ini Senin (21/9/2020) posko kembali kita buka. Namun dengan nomenklatur dan struktur kepengurusan yang berbeda, atau kita rubah dari sebelumnya," ungkap Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Batang, Ulul Azmi, kemarin.

Ia mengatakan, dari semula bernama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Batang, kini berubah menjadi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Batang.

► ke hal 2 kol 5

Posko Covid Dibuka Lagi 3 Bulan

dari halaman 1

"Ketua Satgas Penanganan Covid-19 masih utuh, yakni Bupati Wihaji, serta unsur Forkopimda di posisi wakil ketua. Namun susunan ke bawahnya yang mungkin akan kita rubah dari sebelumnya," ungkap Ulul.

Selain alasan itu, dibukanya kembali posko Covid-19 di Kabupaten Batang yaitu untuk memudahkan koordinasi antar instansi terkait, untuk mengintensifkan penegakan disiplin protokol kesehatan baik perorangan maupun badan usaha di wilayah setempat.

"Tak hanya itu, kita juga sudah menerima Surat Edaran (SE) dari Menteri Dalam Negeri pada 17 September 2020 lalu, dengan nomor surat 440/5184/SJ tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 di daerah. Oleh karena itu, beberapa poin itu yang menuntut kita untuk kem-

bali membuka psoko ini," ujarnya.

Dalam surat edaran itu, tambah Ululu, juga memerintahkan kepada Bupati/Wali Kota untuk membentuk Satgas Penanganan COVID-19 tingkat kecamatan dan kelurahan, serta memerintahkan Camat untuk mengkoordinasikan pembentukan Satgas Penanganan COVID-19 tingkat Desa, Dusun/RW RT sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan kearifan lokal daerah.

Sementara itu, seperti diketahui bersama, tren kasus penyebaran Covid-19 di Kabupaten Batang saat ini masih cukup tinggi. Dilansir dari corona.batangkab.go.id, pada Senin, 21 September 2020 total ada 329 pasien positif Covid-19. Dari jumlah tersebut, 69 pasien tengah mendapat perawatan, 236 pasien dinyatakan sembuh, dan 24 pasien dinyatakan meninggal dunia.

"Alhamdulillah, dengan berbagai macam gebrakan Bupati dan Wakil Bupati, khususnya program Zero Covid-19, kini Batang menduduki peringkat ke 5 (dari atas) se Jawa Tengah dengan risiko persebaran Covid-19 cukup rendah," katanya.

Dijelaskan Ulul, data itu diperoleh berdasarkan laporan perkembangan zonasi / peta risiko provinsi Jawa Tengah, update data 13 September 2020. Di mana peringkat pertama diduduki oleh Wonogiri (zona kuning), Pemalang (zona kuning), Cilacap (zona kuning), Banjarnegara (zona oranye), dan Batang (zona oranye).

"Selain itu, mulai Senin (21/9/2020) ini juga kegiatan Operasi Yustisi kita tingkatkan, dengan melibatkan unsur TNI, Polri, dan Satpol PP. Kita gelar dalam waktu satu hari sebanyak tiga kali, dengan lokasi berpindah pindah," tandasnya. (fel)